

RINGKANKAN DAMPAK INFLASI, 11.559 KELUARGA TERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT)



Sumber Gambar:

<https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/750x500/webp/photo/p1/04/2023/12/10/10tblt1-h32-1474981961.jpg>

Isi Berita:

UNGARAN, suaramerdea.com -Tak kurang 11.559 keluarga menerima bantuan langsung tunai (BLT) dari Dana Insentif Daerah (DID) di wilayah Kabupaten Semarang.

Penyerahan simbolis dilakukan Bupati Semarang Ngesti Nugraha di Pendapa Rumah Dinas Bupati di Ungaran pada Jumat (9/12).

Bupati Semarang Ngesti Nugraha mengatakan, bantuan ini diberikan kepada masyarakat di Kabupaten Semarang yang belum pernah mendapatkan bantuan sosial atau belum pernah tersentuh bantuan.

Bantuan ini berasal dari dana insentif daerah (DID) yang diberikan dari pemerintah pusat.

"Harapannya, uang tersebut bisa digunakan untuk membeli berbagai bahan pokok sehari-hari di tengah-tengah harga sejumlah bahan pokok naik belakangan ini," katanya usai acara penyerahan secara simbolis pada Jumat (8/12).

Lebih lanjut, Bupati Ngesti menjelaskan Pemkab Semarang menerima DID tahun 2023 dari pemerintah pusat, sebesar Rp 5,9 miliar.

Dari jumlah itu, dialokasikan senilai Rp 2,3 miliar untuk warga yang kurang mampu. Selebihnya, untuk penanganan stunting.

"Masing-masing keluarga yang kurang mampu yang menerima bantuan BLT DID senilai Rp 200 ribu. Bantuan ini diharapkan bisa membantu warga dalam memenuhi kebutuhan bahan pokok sehari-hari menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru 2024," ucapnya.

Keluarga Miskin

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Semarang, Istichomah menambahkan, atas kinerja Pemkab Semarang ini Bupati menerima penghargaan berupa insentif daerah atau DID sebesar Rp 5,9 miliar dari Kementerian Keuangan.

DID ini dipergunakan untuk dua hal, yakni untuk penanganan stunting dan pemberian BLT kepada 11.559 warga kurang mampu di 19 kecamatan.

Masing-masing kepala keluarga (KK) menerima Rp 200. 000.

Menurutnya, untuk wilayah paling banyak yang mendapat bantuan pemerintah tersebut ada di Kecamatan Bringin, yakni sejumlah 1.755 KPM.

Dan untuk penyaluran BLT DID di Pendopo Rumah Dinas Bupati Semarang ini ada dua kecamatan, yakni Kecamatan Ungaran Barat dan Ungaran Timur.

"BLT DID ini diberikan satu kali, karena insentif yang Pemkab Semarang terima juga satu kali. Ada pun kriteria keluarga yang menerima ini adalah mereka yang masuk dalam keluarga kemiskinan ekstrim yang belum pernah mendapatkan bantuan sosial apa pun," ungkap Istichomah.

Selain itu, kriteria lainnya penerima adalah warga lanjut usia terlantar, disabilitas, dan keluarga miskin lainnya yang belum mendapatkan bantuan sosial apapun.

Penyaluran ini akan selesai pada tanggal 27 Desember 2023 mendatang yang diserahkan di setiap kecamatan.

Sumber Berita:

1. <https://www.suaramerdeka.com/semarang-raja/0411149481/ringankan-dampak-inflasi-11559-keluarga-terima-blt>, "Ringankan Dampak Inflasi, 11.559 Keluarga Terima BLT", tanggal 10 Desember 2023.
2. <https://radarsemarang.jawapos.com/ungaran/723451694/11559-kepala-keluarga-di-kabupaten-semarang-terima-blt-dana-insentif-daerah-terbanyak-dari-kecamatan-bringin>, "11.559 Kepala Keluarga di Kabupaten Semarang Terima BLT Dana Insentif Daerah, Terbanyak dari Kecamatan Bringin", tanggal 8 Desember 2023.
3. <https://main.semarangkab.go.id/ribuan-kpm-terima-blt-did/>, "Ribuan KPM Terima BLT DID", tanggal 8 Desember 2023.

Catatan :

- Dana Insentif Daerah yang selanjutnya disingkat DID adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang dialokasikan kepada daerah tertentu berdasarkan kriteria/kategori tertentu dengan tujuan untuk memberikan penghargaan atas perbaikan dan/atau pencapaian kinerja tertentu di bidang tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, pelayanan dasar publik, dan kesejahteraan masyarakat.¹
- Pemerintah mengalokasikan Dana Insentif Daerah (DID) berdasarkan PMK Nomor 140/PMK.07/2022 yang berbasis Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Pada Tahun 2022 kepada 125 daerah yang terdiri dari provinsi, kabupaten, dan kota. Hal itu bertujuan untuk memacu Pemerintah daerah agar terus melakukan perbaikan kinerja daerah dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional.²
- Penggunaannya disini untuk mendukung percepatan pemulihan ekonomi di daerah, antaranya adalah untuk perlindungan sosial seperti bansos, kemudian dukungan dunia usaha terutama untuk mikro kecil dan menengah, dan atau upaya penurunan tingkat inflasi daerah.³

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi.

¹ Paralegal, “Dana Insentif Daerah”, Diakses dari: <https://paralegal.id/pengertian/dana-insentif-daerah/>, pukul 07.38

² Kemenkeu RI, “Pemberian Dana Insentif Daerah Kepada Daerah yang Berkinerja Baik Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional”, diakses dari: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Pemberian-Dana-Insentif-Daerah-Kepada-Daerah>, pukul 07:34

³ Ibid